BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan harus mengelola sumber daya manusia secara efektif agar dapat mencapai tujuan strategis mereka. Kinerja karyawan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasi karena secara langsung mempengaruhi produktivitas, efisiensi operasional, dan daya saing perusahaan. PT Kurnia Agro Kemika sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi pupuk, sangat bergantung pada tenaga kerja yang produktif untuk memastikan kelancaran proses produksi serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menjadi sangat penting dalam meningkatkan daya saing dan pencapaian target produksi.

Bhastary (2019) menjelaskan bahwa kinerja karyawan akan meningkat apabila perusahaan memperhatikan faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta lingkungan kerja, karena hal ini dapat menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman. Penelitian Rohmah & Widiartanto (2020) juga menunjukkan bahwa kesehatan kerja dan keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja dan peningkatan kinerja. Faktor-faktor ini meliputi aspek ergonomis, ventilasi, pencahayaan, kebersihan lingkungan, serta sistem proteksi terhadap kecelakaan kerja. Lingkungan kerja yang tidak kondusif seperti ventilasi yang buruk,

pencapaian yang tidak memadai, dan ergonomi yang kurang baik, dapat menurunkan kenyamanan serta produktivitas tenaga kerja. Selain itu beban kerja yang berlebihan dan kurangnya sistem kesehatan serta keselamatan kerja yang optimal dapat meningkatkan risiko kecelakaan serta kelelahan kerja yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja karyawan.

Namun dalam empat tahun terakhir, PT Kurnia Agro Kemika mengalami penurunan produktivitas yang signifikan. Berikut adalah data penurunan produksi pada PT Kurnia Agro Kemika:

Tabel 1.1 Data Produksi PT Kurnia Agro Kemika 2021-2024

Tahun	Target Produksi (Ton)	Realisasi Produksi (Ton)
2021	250	200
2022	250	195
2023	250	180
2024	250	160

Sumber: PT Kurnia Agro Kemika, 2024.

Tabel diatas menunjukkan penurunan produksi PT Kurnia Agro Kemika dari 200 ton pada tahun 2021 menjadi 160 ton pada tahun 2024, sementara target produksi yang ditetapkan sebesar 250 ton pada setiap tahunnya. Penurunan ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam operasional perusahaan yang berpotensi disebabkan oleh kesehatan kerja, keselamatan kerja, serta kondisi lingkungan kerja yang tidak optimal. Situasi ini menuntut analisis lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor utama yang menyebabkan penurunan produktivitas dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Berbagai metode telah digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Penelitian Rohmah & Widiartanto (2020) menggunakan metode *path analysis* dan menemukan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja. Namun hasil berbeda ditemukan oleh Lestari et al. (2021) yang menyatakan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sementara itu Kusumastuti et al. (2019) menggunakan metode regresi moderating dan menemukan bahwa lingkungan kerja yang baik berkontribusi terhadap kepuasan dan kinerja karyawan. Perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya analisis lebih lanjut untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kinerja karyawan secara lebih komprehensif.

Untuk mengatasi perbedaan temuan dalam penelitian sebelumnya dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, penelitian ini akan menggunakan metode *Partial Least Squares (PLS)*. Metode ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode lain dalam menganalisis hubungan kompleks antara variabel-variabel penelitian yang memiliki banyak indikator. *PLS* dapat mengatasi permasalahan multikolinearitas, bekerja dengan baik pada sampel yang relatif kecil, serta mampu menangani hubungan laten dalam model penelitian. Dengan demikian metode ini diharapkan dapat memberikan hasil analisis yang lebih akurat mengenai pengaruh kesehatan kerja, keselamatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Kurnia Agro Kemika dengan mempertimbangkan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan yang perlu dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana analisa pengaruh dan hubungan kesehatan kerja, keselamatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan mediasi kepuasan kerja di PT Kurnia Agro Kemika?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar ke aspek lain yang tidak relevan, maka terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada karyawan PT Kurnia Agro Kemika.
2. Variabel bebas yang diteliti meliputi kesehatan kerja, keselamatan kerja, dan lingkungan kerja.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan PT Kurnia Agro Kemika.

1.4 Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa asumsi yang mendasari analisis yang dilakukan, yaitu:

1. Tidak terjadi perubahan kebijakan yang diterapkan oleh PT. Kurnia Agro Kemika terkait kesehatan kerja, keselamatan kerja, dan lingkungan kerja selama penelitian berlangsung.

2. *Metode Partial Least Squares (PLS)* mampu memberikan hasil analisis yang lebih akurat dalam memahami hubungan antara pengaruh kesehatan kerja, keselamatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan mediasi kepuasan kerja.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan kesehatan kerja, keselamatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan mediasi kepuasan kerja di PT Kurnia Agro Kemika.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dalam perancangan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi akademik dalam memahami hubungan antara kesehatan kerja, keselamatan kerja, lingkungan kerja, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia.

2. Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi manajemen PT Kurnia Agro Kemika dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui penerapan kebijakan yang

lebih baik terkait kesehatan kerja, keselamatan kerja, dan perbaikan lingkungan kerja. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu perusahaan dalam merancang kebijakan yang mendukung kesejahteraan karyawan sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas secara keseluruhan.

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan suatu pengantar yang berisi latar belakang suatu masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi- asumsi yang digunakan dalam penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian dan merupakan landasan dalam menganalisa permasalahan yang akan diselesaikan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan segala informasi terkait dengan pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi pencarian data, metode pengambilan data, dan pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengolahan data-data yang telah terkumpul menggunakan metode-metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran penelitian yang ditujukan kepada subjek untuk memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.